

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rata-rata tekanan darah sistolik pasien setelah anestesi mengalami penurunan dan penurunan tekanan darah sistolik berada dalam batas normal
2. Rata-rata tekanan darah diastolik pasien sampai 60 Menit setelah anestesi paling terjaga kestabilannya pada pasien yang diberikan anestesi sevofluran dengan premedikasi
3. Rata – rata laju jantung pasien sampai 60 Menit setelah anestesi paling terjaga kestabilannya pada pasien sevofluran dengan premedikasi
4. Rata-rata persentase saturasi oksigen sampai 60 Menit setelah anestesi paling terjaga kestabilannya pada pasien yang diberikan anestesi sevofluran dengan premedikasi.
5. Ada pengaruh anestesi sevofluran dan isofluran terhadap tekanan darah sistolik 5 menit, 15 menit dan 60 Menit setelah anestesi. Tidak ada pengaruh anestesi sevofluran dan isofluran terhadap tekanan darah diastolik 5 menit setelah anestesi dan ada pengaruh pada 15 menit dan 60 Menit setelah anestesi.
6. Tidak ada pengaruh anestesi sevofluran dan isofluran terhadap laju jantung pasien 5 menit dan 15 menit setelah anestesi dan ada pengaruh setelah 60 Menit setelah anestesi
7. Tidak ada pengaruh anestesi sevofluran dan isofluran terhadap persentasi saturasi oksigen pada 5 menit, 15 menit dan 60 Menit setelah anestesi.

B. Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian ini, dalam pemilihan obat anestesi untuk pasien dengan anestesi inhalasi, sevofluran lebih dianjurkan daripada isofluran karena sebagian perubahan hemodinamik lebih stabil pada pasien dengan anestesi sevofluran.

2. Sesuai hasil penelitian ini kerja obat sevofluran tanpa premedikasi sebanding dengan obat isofluran dengan premedikasi disarankan untuk penelitian lebih lanjut tentang cost efektif pemakaian kedua obat anestesi inhalasi ini.

